

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KECAMATAN AIRMADIDI DAN KECAMATAN KALAWAT KABUPATEN MINAHASA UTARA

Cornelia Inri Laipi¹, Dwight M. Rondonuwu² & Windy Mononimbar³

¹Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado

² & ³ Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

Email : cornelialaipi25@gmail.com

Abstrak

Pariwisata yang merupakan industri besar yang dapat berkontribusi untuk meningkatkan pendapatan daerah maupun Negara. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memanfaatkan potensi-potensi wisata dan pengembangan fasilitas infrastrukturnya. Daerah yang memiliki potensi wisata seperti Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara harus dikembangkan dan dimanfaatkan agar terlihat signifikan bagi para wisatawan. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi potensi-potensi wisata, dan menganalisis strategi pengembangan pariwisata. Metode penelitian ini dilakukan dengan *random sampling* dan analisis SWOT yang mengacu pada teori pariwisata yaitu 3A (Atraksi, Aksesibilitas dan Amenitas/Fasilitas). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi-potensi pariwisata yang ada Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat cukup beragam, terdiri dari daya tarik wisata alam, budaya dan buatan, seperti Gunung Klabat, Arung Jeram Sawangan, peninggalan warisan budaya Waruga, Mata Air Tumatenden, Goa Jepang, Monumen Walanda Maramis, River Park Sawangan, Raeway Hills, Hutan Kota Kuwil, Hutan Kota Kenangan, dan Kaki Dian. Namun pengelolaan pada sejumlah lokasi wisata tersebut kurang baik misalnya fasilitas yang belum ada seperti toilet, tempat sampah, akses jalan yang masih berbatu dan berlubang serta belum adanya transportasi yang dikhususkan untuk ke lokasi wisata. Melalui analisis SWOT yang dilakukan maka dapat dirumuskan strategi pengembangan pariwisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, yakni membangun infrastruktur pendukung pariwisata dengan pengawasan dan pemeliharaan terhadap fasilitas-fasilitas wisata yang sudah tersedia, meningkatkan kerjasama dengan pihak investor untuk mengembangkan potensi –potensi wisata yang ada di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara.

Kata Kunci : *Strategi Pengembangan, Pariwisata, Analisis SWOT, Minahasa Utara*

PENDAHULUAN

Pariwisata yang merupakan industri jasa terbesar di dunia menjadi salah satu sektor andalan penyumbang devisa bagi Negara Indonesia. Industri pariwisata yang mempunyai *multiplier effects* secara signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam menunjang kesejahteraan masyarakat.

Untuk mendukung program pemerintah pusat, pemerintah Provinsi Sulawesi Utara melalui dinas pariwisata telah melakukan berbagai upaya dalam mempromosikan potensi daya tarik wisata yang ada di Sulawesi Utara ke mancanegara dan pembukaan rute penerbangan internasional yang baru. Kegiatan promosi pariwisata yang dilakukan pemerintah Provinsi Sulawesi Utara memberikan dampak langsung bagi setiap Kabupaten dan kota yang ada di Sulawesi Utara, sehingga daya tarik wisata yang

ada di setiap Kabupaten dan kota semakin dikenal oleh wisatawan mancanegara dan nusantara. Untuk terus meningkatkan kunjungan wisatawan di Sulawesi Utara diperlukannya produk wisata yang baru untuk ditawarkan kepada wisatawan. Pengembangan pariwisata disuatu daerah meliputi berbagai aspek kehidupan, yaitu meliputi kehidupan sosial, ekonomi, maupun budaya masyarakat, serta didukung oleh potensi alam dimana pariwisata tersebut dikembangkan.

Pengembangan pariwisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat masih ditemui banyak kendala yang perlu diperhatikan, hal ini diakibatkan masih lemahnya pemahaman masyarakat tentang pariwisata, kurangnya produk wisata, serta perlunya peningkatan infrastruktur dan perbaikan fasilitas-fasilitas pariwisata yang ada

pada daya tarik wisata. Pengembangan pariwisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat merupakan usaha untuk melestarikan kawasan yang perlu dilindungi dengan memberikan peluang ekonomi kepada masyarakat yang ada disekitarnya sehingga menghasilkan pendapatan dan mampu memberikan manfaat untuk kesejahteraan masyarakat, tidak hanya sekedar untuk meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Minahasa Utara namun juga ikut menjaga kelestarian lingkungan daya tarik wisata agar berkelanjutan. Ada banyak potensi wisata yang terdapat di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, tetapi potensi tersebut belum teridentifikasi dan dikembangkan secara optimal, serta perlunya perhatian serius, maka dalam penelitian ini peneliti ingin mencari strategi pengembangan pariwisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, Kabupaten Minahasa Utara.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah suatu perpindahan sementara yang dilakukan manusia dengan tujuan keluar dari pekerjaan rutin, keluar dari tempat kediamannya. Aktivitas dilakukan selama mereka tinggal di tempat yang dituju dan fasilitas dibuat untuk memenuhi kebutuhan mereka (Happy Marpaung, 2002).

Komponen-Komponen Pariwisata

Analisis sistem pariwisata tidak terlepas dari segmen pasar pariwisata karena segmen pasar pariwisata merupakan spesifikasi bentuk dari pariwisata yang dapat berfungsi sebagai bentuk khusus pariwisata. Hal ini terkait dengan output akhir yang diharapkan oleh wisatawan yaitu kepuasan akan obyek wisata yang dihasilkan. Untuk mewujudkan system pariwisata yang diinginkan, maka diperlukan beberapa komponen pariwisata. Menurut Inskeep (1991), di berbagai macam literatur dimuat berbagai macam komponen wisata. Namun ada beberapa komponen wisata yang selalu ada dan merupakan komponen dasar dari wisata. Dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Atraksi dan kegiatan-kegiatan wisata. Kegiatan-kegiatan wisata yang dimaksud berupa semua hal yang berhubungan dengan lingkungan alami, kebudayaan, keunikan suatu daerah dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan wisata

yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah obyek wisata.

- b. Akomodasi. Akomodasi yang dimaksud adalah berbagai macam hotel dan berbagai jenis fasilitas lain yang berhubungan dengan pelayanan untuk para wisatawan yang berniat untuk bermalam selama perjalanan wisata yang mereka lakukan.
- c. Fasilitas dan pelayanan wisata. Fasilitas dan pelayanan wisata yang dimaksud adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan kawasan wisata.
- d. Fasilitas dan pelayanan transportasi. Meliputi transportasi akses dari dan menuju kawasan wisata, transportasi internal yang menghubungkan atraksi utama kawasan wisata dan kawasan pembangunan, termasuk semua jenis fasilitas dan pelayanan yang berhubungan dengan transportasi darat, air, dan udara.
- e. Infrastruktur lain. Infrastruktur yang dimaksud adalah penyediaan air bersih, listrik, drainase, saluran air kotor, telekomunikasi (seperti telepon, telegram, telex, faksimili, dan radio).

Pengembangan

Pengembangan adalah kegiatan untuk memajukan suatu tempat atau daerah yang dianggap perlu ditata sedemikian rupa baik dengan cara memelihara yang sudah berkembang atau menciptakan yang baru (Yoeti, 1996). Keberhasilan pengembangan pariwisata di tentukan oleh 3 faktor (Yoeti, 1996). 1. Tersedianya objek dan daya tarik wisata. 2. Adanya fasilitas accessibility yaitu sarana dan prasarana 3. memungkinkan wisatawan mengunjungi suatu daerah atau kawasan wisata.

METODOLOGI

Tujuan dari penelitian ini untuk Mengetahui potensi daya tarik wisata yang dapat di kembangkan di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat dan Menganalisis strategi pengembangan pariwisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Bersifat deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan atau melukiskan fenomena atau hubungan antar fenomena yang diteliti dengan sistematis, faktual dan akurat (Natsir, 1998).

Sementara itu untuk penentuan sampling dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Slovin*. Dengan jumlah responden 100.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti akan melakukan wawancara kepada masyarakat dan wisatawan Pulau Siladen untuk mendapatkan data tertentu, terutama apabila data yang diperoleh melalui metode dokumentasi ada yang belum jelas.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan atau situasi dari subjek penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, metode yang digunakan adalah dengan kuesioner tertutup.

Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat variabel penelitian. Variabel penelitian merupakan suatu konsep yang nilainya ingin diketahui oleh peneliti. Sedangkan operasional variabel adalah proses rumusan karakteristik-karakteristik variabel penelitian yang dapat diamati dan diukur.

Tabel 1. Variabel Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Kriteria
1.	Prasarana dan Sarana	Atraksi Wisata	Jenis Objek Wisata	Alam
				Buatan
				Religi
		Aksesibilitas	Kondisi Jalan	Baik
				Sedang
				Buruk
			Waktu Tempuh	Cepat
				Sedang
			Jarak	Lama
				Dekat
Alat Transportasi	Sedang			
	Jauh			
Amenities/ Fasilitas	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Mobil Pribadi		
		Angkutan Umum		
2.	Sistem Pengelolaan	Cara pengelolaan	Lembaga Pengelola	Pemerintah
			Swasta	
			Penyerapan Tenaga Kerja	
			Promosi Wisata	
			Menyediakan Lapangan Usaha	
			Naik Dan Turunya Nilai Barang Dan Jasa	
			Kelestarian Budaya	
			Menarik Minat Investor	
			Kelestarian Lingkungan	
			Fasilitas Penunjang	
Fasilitas Pariwisata				

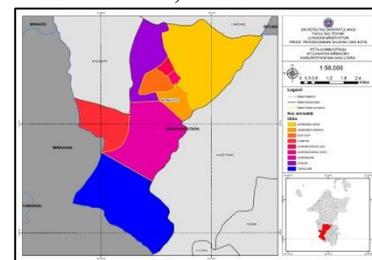
Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penyusunan Strategi Pengembangan Kawasan Wisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat yaitu dengan menelaah semua data-data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari hasil kuesioner, wawancara langsung, pengamatan di lapangan, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

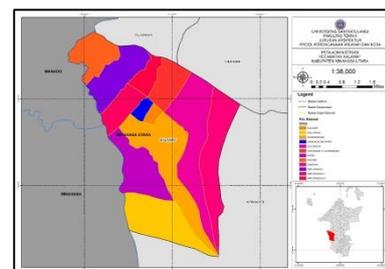
Data-data yang ada diproses melalui pengelompokkan data, klasifikasi menurut urutan permasalahan dan klasifikasi faktor-faktor internal dan eksternal. Setelah itu melakukan penyusunan strategi dengan menggunakan analisis SWOT. Semua elemen dalam SWOT akan dijaring melalui jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan suatu strategi. Analisis SWOT didasarkan pada logika untuk memaksimalkan Kekuatan (Strength) dan Peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat meminimalkan Kelemahan (Weakness) dan Ancaman (Threats).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kecamatan Kalawat dan Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara dengan luas Kabupaten : daratan 1.059,244 km² dan lautan 1.261 km² yang terdiri dari 10 kecamatan, Kabupaten Minahasa Utara yang secara geografis terletak pada 01° 17' 15"– 01° 53' 18,5" LU dan 124° 43' 51" – 125° 10' 37,7" BT.



Gambar 1. Peta Lokasi Wilayah Penelitian Kecamatan Airmadidi



Gambar 2. Peta Lokasi Wilayah Penelitian Kecamatan Kalawat

Kecamatan Airmadidi

HASIL DAN PEMBAHASAN Kependudukan

Tinjauan terhadap aspek kependudukan merupakan indikator utama dalam pengembangan berbagai kegiatan dan rencana pengembangan. Berdasarkan data kependudukan Kabupaten Minahasa Utara pada tahun 2018. Bisa di lihat pada tabel:

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Airmadidi Dan Kecamatan Kalawat

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Airmadidi	29.160
2	Kalawat	31.973

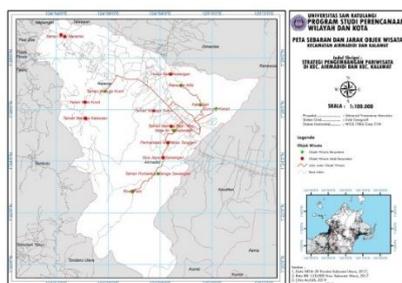
Potensi Wisata Di Kecamatan Airmadidi Dan Kecamatan Kalawat

Pengembangan pariwisata di suatu daerah meliputi berbagai aspek baik secara ekonomi, kehidupan masyarakat, budaya dan kondisi alam setempat. Dipilihnya Kabupaten Minahasa Utara, khususnya di Kecamatan Airmadidi yang terdiri dari 9 Desa dan 3 Kelurahan dan Kecamatan Kalawat yang terdiri dari 12 Desa karena memiliki potensi pariwisata yang banyak menawarkan keanekaragaman daya tarik wisata, seperti daya tarik wisata alam, budaya dan buatan dan didukung dengan posisi geografis yang mudah diakses. Dapat dilihat pada table dan gambar :

Tabel 3. Potensi Wisata

	Daya Tarik Wisata	Lokasi	Pengelolaan
Alam	Gunung Klabat	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah
	Arung Jeram	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah
	Permandian Air Panas Tanggari	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah
	Goa Jepang	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah
	Raewaya Hills	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah
Budaya	Waruga Sawangan	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah
	Waruga Airmadidi Bawah	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah
	Waruga Rap-rap	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah
	Waruga Sukur Wanua Ure	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah
	Mata Air Tumatenden	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah
	Waruga Kaleosan	Kecamatan Kalawat	Pemerintah
	Waruga Maumbi	Kecamatan Kalawat	Pemerintah
	Waruga Kuwil	Kecamatan Kalawat	Pemerintah
	Monumen dan Makam Walanda Maramis	Kecamatan Kalawat	Pemerintah
Buatan	River Park	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah
	Hutan Kota Kenangan	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah
	Hutan Kota Kuwil	Kecamatan Kalawat	Pemerintah
Religi	Puncak Kaki Dian	Kecamatan Airmadidi	Pemerintah

Gambar 3. Peta Lokasi Potensi Wisata



Sarana Dan Prasarana

Penginapan

Akomodasi merupakan salah satu faktor utama pengembangan pariwisata di suatu daerah. Untuk di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat sektor komodasi sudah memadai di lokasi bisa ditemui hotel berbintang maupun hotel melati dan penginapan.

Tempat Parkir

Untuk fasilitas tempat parkir di kawasan wisata yang ada di Kecamatan Kalawat dan Kecamatan Airmadidi setelah melalui identifikasi observasi lapangan peneliti mengetahui bahwa ketersediaan sarana tempat parkir belum tersedia di setiap objek wisata yang ada di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, namun ada beberapa obojek yang sudah menyediakannya.

WC/Toilet

Untuk fasilitas toilet umum di kawasan wisata yang ada di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, setelah dilakukan obsevasi lapangan peneliti menemukan bahwa ketersediaan toilet umum hanya ada di beberapa objek wisata dan berfungsi secara optimal namun ada juga yang memmiliki fasilitas toilet umum tapi tidak berfungsi, bahkan ada juga yang tidak memiliki fasilitas toilet umum.

Tempat Sampah

Untuk ketersediaan tempat sampah di kawasan wisata yang ada di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, diketahui setelah penelti melakukan observas lapangan bahwa ketersediaan tempat sampah tidak tersedia di beberapa kawasan objek wisata namun ada juga yang sangat memperhatikan ketersedian tempat sampah dan pengelolaannya.

Restoran/Rumah Makan

Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat juga mempunyai beberapa restaurant yang menyediakan menu-menu terbaik dari daerah tersebut. Dengan suasana yang disuguhi kolam kecil dan tempat yang sejuk, pengunjung juga dapat menikmati makanan-makanan khas dari Minahasa. Selain itu restaurant tersebut juga dilengkapi dengan tempat parkir agar pengunjung tidak kesulitan mencari lahan parkir diluar restaurant tersebut.

Toko Sovenir

Sesuai dengan pengamatan di lokasi penelitian, terdapat toko souvenir sudah tersedia namun dengan kondisi yang belum

terkelola dengan baik. Tidak terlihat pajangan-pajangan souvenir didepan toko.

Sistem Telekomunikasi

Sesuai dengan pengamatan di lokasi penelitian, terdapat toko souvenir sudah tersedia namun dengan kondisi yang belum terkelola dengan baik. Tidak terlihat pajangan-pajangan souvenir didepan toko.

Sumber Daya Air

Sejauh ini sumber daya air sudah didistribusikan dengan baik dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat disamping untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri, juga telah dimanfaatkan untuk memenuhi keperluan wisatawan khususnya bagi wisatawan yang menginap di hotel ataupun penginapan setempat.

Sumber Daya Listrik

Sejauh ini sumber daya listrik sudah didistribusikan dengan baik dan telah dimanfaatkan oleh masyarakat disamping untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri, juga telah dimanfaatkan untuk memenuhi keperluan wisatawan khususnya bagi wisatawan yang menginap di hotel ataupun penginapan setempat.

Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat

Adapun strategi yang dimaksud diperoleh dari hasil analisis SWOT yang merupakan pendekatan yang digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan pariwisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, dengan memadukan antara faktor-faktor internal yakni *strengths* (kekuatan-kekuatan) dan *weaknesses* (kelemahan-kelemahan), dengan faktor-faktor eksternal yakni *opportunities* (peluang-peluang) dan *treaths* (tantangan-tantangan). Untuk menentukan kekuatan, kelemahan, ancaman dan peluang yang ada pada objek wisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, peneliti menyebarkan koesioner kepada wisatawan yang berkunjung pada objek wisata.

Responden cara menghampiri langsung responden atau wisatawan yang sedang melakukan kegiatan wisata di Kawasan penelitian.

Peneliti mengajukan pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan parameter yang ada pada variabel penelitian, kemudian dari data yang diperoleh peneliti menghitung rata-rata

tanggapan responden untuk dijadikan ranting dengan rumus:

$$\text{Rating} = \frac{\text{Jumlah jawaban} \times \text{Skor}}{\text{Total Responden}}$$

Analisis dalam hal ini dibagi dalam lima kategori pilihan yaitu, tidak menarik, kurang menarik, cukup menarik, menarik, dan sangat menarik, dengan masing-masing pilihan jawaban diberikan skor oleh peneliti mulai dari skor 5 untuk kategori sangat menarik dan sangat baik sampai pada skor 1 untuk kategori tidak menarik dan tidak baik.

Atraksi

Tabel 4. Presepsi Wisatawan Terhadap (DTW)

No	Daya Tarik Wisata	Jawaban Responden				
		S M	M	C M	K M	T M
1	Wisata Alam	67	16	17		
2	Wisata Buatan	39	53	8		
3	Wisata Religi	7	21	52	19	1
4	Wisata Senibudaya	12	45	43		

Aksesibilitas

Tabel 5. Presepsi Wisatawan Terhadap Aksesibilitas

No	Aksesibilitas	Jawaban Responden				
		SB	B	CB	KB	TB
1	Ketersediaan Angkutan Umum	4	16	56	10	14
2	Kondisi Angkutan Umum	2	10	69	13	6
3	Kondisi Jalan	25	47	18	4	6

Sarana Prasarana (Amenities)

Tabel 6. Presepsi Wisatawan Terhadap Sarana Dan Prasarana (Ameniti)

No	Jenis Srana Prasarana	Jawaban Responden				
		SB	B	CB	KB	TB
1	Hotel/Penginapan	17	57	19	7	0
2	Fasilitas belanja/Toko/Kios	21	55	24	0	0
3	Cinderamata	5	27	61	7	0
4	Rumah makan / restoran	78	12	10	0	0
5	Tempat ibadah	81	19	0	0	0
6	Pusat informasi wisata	0	6	23	69	2
7	Ketersediaan papan petunjuk bagi wisatawan	4	20	51	22	3
8	Ketersediaan sarana kesehatan	16	67	17	0	0

9	Ketersediaan air bersih	14	15	27	44	0
10	Ketersediaan Gasebo, shelter/pondok	13	16	51	20	0
11	Ketersediaan jaringan listrik	15	21	40	24	0
12	Toilet Umum	23	22	44	0	11
13	Jalan	37	52	11	0	0
15	Pelayanan Perbankan	25	48	22	5	0
16	Sarana Komunikasi	36	46	18	0	0
17	Sarana Kebersihan	13	31	49	7	0
18	Ketersediaan Lahan Parkir	34	57	9	0	0

Pengelolaan Objek Wisata

Tabel 7. Presepsi Mengenai Pengelolaan Objek Wisata

NO	Pengelolaan	Jawaban Responden				
		SB	B	CB	KB	TB
1	Kesempatan Kerja	18	51	31	0	0
2	Kelestarian Budaya	5	44	21	22	8
3	Lapangan Usaha	45	31	24	0	0
4	Masuknya Investor	59	23	18	0	0
5	Kelestarian Lingkungan	15	46	20	14	5
6	Nilai Jual Barang Dan Jasa	24	23	37	16	0
7	Promosi Wisata	22	27	4	47	0

Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Pulau Siladen (SWOT)

Strategi pengembangan kawasan wisata Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat diarahkan berdasarkan Analisis SWOT. Analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) merupakan suatu metode analisis yang akan menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta kendala-kendala yang harus dihadapi dalam suatu proses perencanaan.

Berikut akan diuraikan analisis terhadap kondisi yang di hadapi dalam mengembangkan pariwisata Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat yang meliputi analisis kondisi internal dan analisis kondisi eksternal yang ditentukan melalui analisis jawaban-jawaban responden terkait potensi wisata Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat sebagai berikut:

Faktor Internal Kekuatan

Daya Tarik Wisata : Wisata Alam, Wisata Buatan, Wisata Seni budaya, **Aksesibilitas** : Kondisi jalan, **Sarana dan Prasarana (Amenitas)** : Penginapan, Toko/Kios, Rumah makan/Restoran, Tempat Ibadah, Sarana Kesehatan, Jalan, Pelayanan Perbankan, Sarana komunikasi dan Lahan Parkir.

Kelemahan

Daya Tarik Wisata : Wisata religi, **Aksesibilitas** : Ketersediaan dan Kondisi Transportasi Umum, **Sarana dan Prasarana (Amenitas)** : Cindramata, Pusat Informasi Wisata, Ketersediaan papan penunjuk arah, Ketersediaan Air Bersih, Shelter/Gazebo, Jaringan Listrik, Toilet Umum dan Sarana Kebersihan, **Pengelolaan** : Promosi Wisata.

Faktor External

Peluang

Pengelolaan : Kesempatan Kerja, Lapangan Usaha, Masuknya Investor dan Nilai Jual Brang dan Jasa

Ancaman

Pengelolaan : Kelestarian Lingkungan, Nilai Jual barang dan jasa dan Pengaruh budaya asing.

Setelah melakukan analisis kondisi internal dan eksternal, selanjutnya dilakukan perhitungan bobot faktor internal dan eksternal guna mengetahui letak kuadran strategis pengembangan yang dianggap mendesak untuk dilakukan. Perhitungan bobot faktor tersebut dilakukan dengan membuat tabulasi score IFAS – EFAS (*Internal – Eksternal Strategic Factor Analysis Summary*). Berikut adalah perhitungan bobot faktor internal dan eksternal yang tertuang dalam table 8. analisis IFAS dan tabel 9. Analisis EFAS.

Tabel 8. Analisis faktor Strategis Internal (IFAS)

No	Faktor-faktor Strategis	Bobot	Rating	Score
I	Kekuatan (S)			
	Wisata Alam	0.099	4.5	0.447
	Wisata Buatan	0.095	4.3	0.302
	Wisata Seni Budaya	0.082	3.7	0.302
	Kondisi Jalan	0.084	3.8	0.319
	Penginapan	0.084	3.8	0.319
	Toko/Kios	0.088	4.0	0.353
	Tempat Ibadah	0.106	4.8	0.509
	Sarana Kesehatan	0.088	4.0	0.353
	Perbankan	0.086	3.9	0.336
	Sarana Komunikasi	0.093	4.2	0.389
Lahan Parkir	0.095	4.3	0.408	
Jumlah Bobot		1		4.037

II	Kelemahan (W)			
	Wisata Religi	0.084	3.1	0.260
	Ketersediaan Transportasi	0.076	2.8	0.212
	Kondisi Transpotasi	0.076	2.8	0.212
	Cindramata	0.089	3.3	0.294
	Pusat Informasi Wisata	0.062	2.3	0.143
	Papan Penunjuk arah	0.081	3.0	0.243
	Ketersediaan Air Bersih	0.081	3.0	0.243
	Sarana Kebersihan	0.095	3.5	0.331
	Toilet umum	0.095	3.5	0.331
	Promosi Wisata	0.086	3.2	0.277
	Jaringan Listik	0.089	3.3	0.294
	Shelter/Gazebo	0.086	3.2	0.277
Jumlah Bobot	1		3.117	
Nilai Score Kekuatan – Kelemahan (IFAS) = 4,037-3,117 = 0,92				

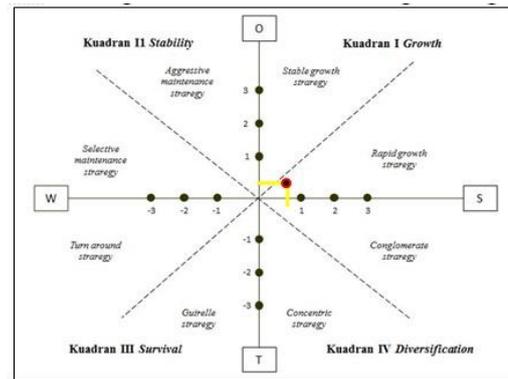
Tabel 9. Analisis faktor Strategis External (EFAS)

No	Faktor-faktor Strategis	Bobot	Rating	Score
I	Peluang (O)			
	Kesempatan Kerja	0.306	3.8	1.165
	Lapangan Usaha	0.339	4.2	1.423
	Investor	0.355	4.4	1.561
Jumlah Bobot	1			4.148
II	Ancaman (T)			
	Kelestarian Lingkungan	0.357	3.5	1.250
	Kenaikan Nilai Jual Barang dan Jasa	0.327	3.2	1.045
	Pengaruh Budaya Asing	0.316	3.1	0.981
Jumlah Bobot	1			3.276
Nilai Score Peluang – Ancaman (EFAS) = 4,148-3,276 = 0,87				

Arah Kuadran Pengembangan SWOT

Untuk mengetahui letak kuadran strategi yang dianggap memiliki prioritas yang tinggi dan mendesak untuk segera dilaksanakan digunakan formulasi sumbu X dan Y, dimana sumbu X adalah EFAS (Peluang – Ancaman) dan sumbu Y adalah IFAS (Kekuatan – Kelemahan) yang dinyatakan dalam nilai sesuai hasil skoring, sebagaimana hasilnya diperlihatkan pada gambar berikut:

Gambar 3. Bagan Kuadran SWOT



Berdasarkan formulasi letak kuadran pada Gambar 3. diatas yaitu terletak pada kuadran I, ini merupan strategi yang mendesak untuk dilaksanakan dalam rangka pengembangan pariwisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat karena terletak antara peluang eksternal dan kekuatan internal (strategi pertumbuhan) yaitu strategi yang didesain untuk mencapai pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan (frekuensi kunjungan dan asal daerah wisatawan), aset (obyek dan daya tarik wisata, prasarana dan sarana pendukung). Berdasarkan kuadran diatas, strategi mendesak pada kuadran I termasuk pada strategi Rapid growth strategy (strategi pertumbuhan cepat), yaitu suatu strategi untuk meningkatkan laju pertumbuhan kunjungan wisatawan dengan waktu lebih cepat (tahun kedua lebih besar dari tahun pertama dan selanjutnya), peningkatan kualitas yang menjadi faktor kekuatan untuk memaksimalkan pemanfaatan semua peluang.

Tabel di bawah memperlihatkan strategi-strategi yang dapat dilakuan untuk pengembangan potensi-potensi wisata Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat. Tertuang dalam Matriks Analisis SWOT. Matriks SWOT adalah matriks yang menginteraksikan faktor strategis internal dan eksternal. Dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Matrix SWOT

		INTERNAL	
E		Kekuatan (S)	Kelemahan (W)

X T E R N A L	Identifikasi Faktor-Faktor SWOT	<ul style="list-style-type: none"> • Wisata Alam • Wisata Buatan • Wisata Seni budaya • Kondisi jalan • Penginapan • Toko/Kios • Rumah makan/Restoran • Tempat Ibadah • Sarana Kesehatan • Pelayanan Perbankan • Sarana komunikasi • Lahan Parkir. 	<ul style="list-style-type: none"> • Wisata religi • Ketersediaan Transportasi • Kondisi Transportasi Umum • Cindramata • Pusat Informasi Wisata • Ketersediaan papan penunjuk arah • Ketersediaan Air Bersih • Shelter/Gazebo • Jaringan Listrik • Toilet Umum • Sarana Kebersihan • Promosi Wisata.
	Peluang (O)	SO	WO
	<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan Kerja • Lapangan Usaha • Masuknya Investor 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kerjasama dengan pihak investor • Mengembangkan Atraksi Wisata • Pembuatan paket wisata • Melakukan koordinasi dengan pihak swasta untuk menanamkan modal • Melakukan pengawasan dan pemeliharaan – fasilitas yang telah ada dilokasi objek wisata. 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kerja sama dengan pihak swasta dan investor dalam mengoptimalkan fasilitas objek wisata • Meningkatkan promosi dan memperbaiki program pengembangan lebih bagus untuk menarik pengunjung sehingga siap untuk menghadapi persaingan antar objek wisata
	Ancaman (T)	ST	WT
<ul style="list-style-type: none"> • Kelestarian Lingkungan • Nilai Jual barang dan jasa • Pengaruh budaya asing 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu berkembangnya pembelajaran tentang pertukaran budaya pada masyarakat • Pengembangan dan pembangunan objek wisata yang ramah lingkungan • Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun dan meningkatkan aksesibilitas wisata • Membangun dan memperbaiki sarana dan pemeliharaan prasarana wisata 	

Berdasarkan analisis Matrix SWOT maka strategi SO, WO, ST dan WT ialah sebagai berikut:

Strategi SO (Strength-Opportunities)

Strategi S-O merupakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang dalam pengembangan Pariwisata Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat. Strategi tersebut menghasilkan alternatif strategi yaitu :

1. Meningkatkan kerjasama dengan pihak investor untuk sama-sama mengembangkan potensi –potensi wisata yang ada di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, Kab. Minahasa Utara untuk terus menciptakan lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha.
2. Meningkatkan atraksi wisata agar lebih menarik minat wisatawan
3. Membuat paket wisata untuk objek-objek wisata yang ada di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, Kab. Minahasa Utara.
4. Melakukan koordinasi dengan pihak investor swasta untuk menanamkan modal terkait pengembangan pariwisata.
5. Melakukan pengawasan dan pemeliharaan terhadap fasilitas-fasilitas wisata yang sudah tersedia pada objek-objek wisata Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, Kab. Minahasa Utara.

4.9.2 Strategi WO (Weakneses-Opportunities)

Strategi W-O adalah strategi yang mengatasi kelemahan dengan memanfaatkan peluang yang ada dalam faktor pengembangan pariwisata Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat. Strategi tersebut menghasilkan alternatif strategi yaitu :

1. Meningkatkan kerjasama dengan investor (*Swasta*) untuk melengkapi dan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang belum ada dan yang belum berfungsi secara optimal.
2. Meningkatkan promosi wisata dengan menggunakan kemajuan teknologi seperti internet untuk mempromosikan keragaman potensi wisata yang ada pada Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, Kab. Minahasa Utara.

Strategi ST (Strength-Threats)

Strategi S-T adalah strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari faktor ancaman yang ada dalam pengembangan

pariwisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat. Kombinasi kekuatan dan ancaman itu menghasilkan alternatif strategi yaitu :

1. Membantu berkembangnya dalam pembelajaran tentang pertukaran budaya pada masyarakat dan pentingnya mempertahankan budaya masyarakat.
2. Pengembangan dan pembangunan objek wisata yang ramah lingkungan yaitu dengan selalu mempertimbangkan faktor-faktor pembangunan yang mempengaruhi lingkungan.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar, dengan melakukan sosialisasi agar selalu sadar dan menjaga serta merawat lingkungan sekitar masyarakat.

Starategi WT (Weaknesses-Threats)

Strategi W-T adalah strategi yang didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan ditujukan untuk meminimalisasi kelemahan yang ada serta menghindari ancaman dalam pengembangan pariwisata Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat. Berdasarkan analisis strategi alternatif yang dapat di lakukan adalah:

1. Membangun dan meningkatkan aksesibilitas wisata dengan begitu wisatawan akan dengan mudah dan ingin dating ke lokasi objek wisata
2. Membangun dan memperbaiki sarana dan pemeliharaan prasarana wisata

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian, potensi daya tarik wisata yang ada di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, yaitu; (1) mempunyai beragam daya tarik wisata alam, budaya dan buatan, seperti; Gunung Klabat, Arung Jeram Sawangan, Peninggalan warisan budaya Waruga, Mata Air Tumatenden, Goa Jepang, Monumen Walanda Maramis, River Park Sawangan, Raeway Hills, Hutan Kota Kuwil, Hutan Kota Kenangan, dan Kaki Dian. (2) aksesibilitas jalan, (3) fasilitas pariwisata yang memadai, seperti akomodasi, warung makan dan minum, tempat belanja oleh-oleh, air bersih, aliran listrik dan sistem telekomunikasi..

2. Strategi Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara dengan pendekatan analisis SWOT maka diketahui ada empat jenis strategi yaitu Strategi SO (Strengths-Opportunities), Strategi ST (Strengs-Threats), Strategi WO (Weaknes-Opportunities), dan Strategi WT (Weaknes-Threats). Namun strategi yang mendesak untuk dilakukan sesuai dengan arah kuadran pengembangan yang ada pada analisis SWOT ialah strategi SO (Strengs-Opportunities).

Strategi S-O merupakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang dalam pengembangan Pariwisata Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat. Strategi tersebut menghasilkan alternatif strategi yaitu:

- Meningkatkan kerjasama dengan pihak investor untuk sama-sama mengembangkan potensi –potensi wisata yang ada di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara untuk terus menciptakan lapangan pekerjaan dan kesempatan usaha.
- Meningkatkan atraksi wisata agar lebih menarik minat wisatawan
- Membuat paket wisata untuk objek-objek wisata yang ada di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat, Kab. Minahasa Utara.
- Melakukan koordinasi dengan pihak investor swasta untuk menanamkan modal terkait pengembangan pariwisata.
- Melakukan pengawasan dan pemeliharaan terhadap fasilitas-fasilitas wisata yang sudah tersedia pada objek-objek wisata Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara.

SARAN

Berikut ini adalah saran-saran untuk mewujudkan Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Airmadidi dan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara, yaitu:

1. Diharapkan pemerintah daerah agar dalam penyusunan konsep rencana pengembangan sektor pariwisata hendaknya lebih memperhatikan dan

menganalisis potensi-potensi wisata yang ada sehingga menghasilkan suatu konsep yang efektif dan efisien.

2. Guna mewujudkan peningkatan pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Minahasa Utara diharapkan kemauan pemerintah, masyarakat dan stakeholders lainnya melakukan reformasi sosial, ekonomi dan teknologi dalam meningkatkan kesadaran untuk melestarikan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous E – Journal, “*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk*” Universitas Brawijaya Malang, JAP. Vol. 1. No. Hal. 135-143
- Anonimous E – Journal: “*Pengembangan Kawasan Wisata Balekambang Kabupaten Malang*” Universitas Brawijaya Malang ISSN 1978 – 5658 Vol 6, No. 2-2012 : Hal. 168-178.
- Anonimous Undang – Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 2010 *Tentang Kepariwisataan.*
- A, Yoeti, Oka. (1996). “*Pengantar ilmu Pariwisata*” Bandung: Angkasa
- Iwayan Tegel Sidarta. (2002). “*Dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi lingkungan, sosial dan ekonomi*”. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro: Semarang.
- Iwayan Tegel Sidarta. (2002). “*Dampak perkembangan pariwisata terhadap kondisi lingkungan, sosial dan ekonomi*”. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kartini La Ode Unaga (2011), “*Strategi Pengembangan Kawasan Pariwisata Kepulauan Banda*” Program Paska Sarjana Universitas Hasanudin, Makasar.
- Natsir Muhammad, (1963), “*Metodologi Penelitian*”, : Jakarta.
- Nazir Moh, (2002), “*metode analisis deskriptif*”, Erlangga: Yogyakarta.
- Nyoman.S. Pendit. (2002). “*Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*”: Jakarta.
- Pitana, I.G., (2002), “*Pariwisata, Wahana Pelestarian Kebudayaan dan Dinamika Masyarakat Bali*” Universitas Udayana: Denpasar
- Pitana. I Gde & Surya Diarta, I Ketut. (2009). “*Pengantar Ilmu Pariwisata*”: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2006). “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”: Bandung
- Suwantoro, Gamal. (2004). “*Dasar-dasar Pariwisata*”.Yogyakarta.